

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun terlebih dahulu peneliti akan menggambarkan secara umum tentang profil Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan, sehingga gambaran tersebut akan memberikan pengetahuan sepintas mengenai hal-hal dari objek kajian yang menjadi bahan penelitian, dan dengan gambaran tersebut diharapkan akan memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai keberadaan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan sampai saat ini.

1. Profil LAZISMU Pamekasan

a. Sejarah Berdirinya LAZISMU Di Pamekasan

LAZISMU adalah lembaga nirbala tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.¹

¹Dr. Erie Hariyanto, Moh. Ali Al-Humaidy, *Pelaksanaan Corporate Responsibility (CSR) dan Zakat Perusahaan Pada Lembaga Keuangan Syaari'ah*, (Pamekasan, Duta Media Publishing, 2017), 56.

LAZISMU berdiri pada tahun 2002 yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof. Dr. HA. Syafi'i Ma'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelolaan zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) kondisi keumatan yang terus berkembang.

Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU Pamekasan berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya, seiring dengan berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

b. Visi dan Misi LAZISMU Pamekasan

Visi:

1. Menjadi Lembaga Amil Zakat yang berbasis Nasional yang terpercaya
2. Menjadikan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Pamekasan yang amanah, transparan dan professional dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin dan kaum mustadh'afin sesuai dengan tujuan Muhammadiyah.

Misi:

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang Amanah, Profesional dan Transparan
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
3. Optimalisasi pelayanan donator.

c. Tujuan LAZISMU Pamekasan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Lazismu Kabupaten Pamekasan adalah Mengoptimalkan pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan urutan pendelegasian wewenang yang ada dalam suatu organisasi mutlak diperlukan untuk tercapainya hasil secara optimal, karena dengan adanya struktur organisasi akan memperlancar tugas dan pendelegasian wewenang pada seluruh bagian organisasi tertentu.

Adapun struktur organisasi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan sebagai berikut:

Dewan Syariah

Ketua : H. Daeng Ali Taufik, S.KM, M.M

Anggota : Dr. Ec. Gazali, M.M

Badan Pengawas

Ketua : Des. Imam Santoso, M.Si

Anggota : Ali Chasboellah, S.Pd

Badan Pengurus

Ketua : Matnin, S.HI, M.EI

Sekretaris : Khairul Jannah, S.Pd.I, M.M

Anggota : Hendri Masduki, S.Sos, M.Si

: Azis Azhari, M.HI

: Lasan, S.HI, M.HES

: Muthmainnah, S.Pd

: Rabiatul Adawiyah

Executive/ Pelaksana

Manager/ Kepala Kantor : Khairul Jannah, S.Pd.I, M.M

Finance : Huddin Imam Ahmad, S.Pd.I

Fundraising & Marketing : Taufikurrahman, S.E

: Ach. Riyadi, S.Pd

: Moh. Jamal, S.Pd.

e. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Pengawas Syariah

- a. Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

- b. Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.

2. Badan Pengurus

- a. Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan LAZISMU
- b. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Pelaksana (eksekutif).
- c. Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat Badan Pengurus.
- d. Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
- e. Sendiri atau bersama sekretaris bertindak untuk dan atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- f. Bersama sekretaris menandatangani Surat Keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

3. Manajer Eksekutif

- a. Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian disampaikan kepada Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.

- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah, dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh Manajer Eksekutif program.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Badan Pengurus secara Periodik satu tahun sekali.
- e. Dapat menyetujui atau memerintahkan realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan Badan Pengurus terlebih dahulu.

4. Finance

- a. Merencanakan dan merancang program keuangan dan akuntansi LAZISMU kemudian diusulkan kepada Manajer Eksekutif.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasi pelaksanaan seluruh keuangan program yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah, dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan keuangan dan akuntansi program.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Manajer Eksekutif.
- e. Manajer Eksekutif Program Keuangan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan Kinerja Divisi dibawahnya.

5. Fundrising

- a. Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan LAZISMU kemudian diusulkan kepada Manajer Eksekutif.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan LAZISMU yang telah mendapat persetujuan dari wali amanah, Dewan Syariah, Dan Badan Pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Manajer Eksekutif.
- e. Manajer Eksekutif program penghimpunan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

6. Marketing

- a. Menyusun strategi penghimpunan ZIS dan strategi pemasaran LAZISMU Kabupaten/Kota
- b. Merencanakan dan melaksanakan kampanye ZIS.
- c. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan penghimpunan ZIS.
- d. Merancang strategi pelayanan kepada muzakki.
- e. Melaksanakan evaluasi pengelolaan penghimpunan ZIS.
- f. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban penghimpunan ZIS.

- g. Menyusun prosedur/ alur penerimaan dan tindak lanjut complain atas layanan muzakki.
- h. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ZIS tingkat Lazismu Kabupaten/ Kabupaten.
- i. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pemasaran, pembuatan, dan distribusi *fundraising tools* serta layanan donatur.
- j. Mendorong inovasi produk pengimpunan dan pemasaran.
- k. Menghimpun dan melakukan database potensi donatur dan memastikan tidak terjadi tumpang tindih data potensi donatur.
- l. Menjalin dan menjaga hubungan kerja sama dengan berbagai pihak untuk penghimpunan dan pemasaran.
- m. Melakukan sosialisasi dan atau presentasi program dan kelembagaan kepada berbagai pihak untuk tujuan penghimpunan

f. Program LAZISMU Pamekasan

- 1. Pilar Pendidikan
 - : Beasiswa
 - : Peduli Guru
 - : Pesantren
 - : Tahfid
- 2. Pilar Kesehatan
 - : Mobil Layanan Kesehatan
 - : Hijamah / Bekam
 - : Peduli Kesehatan
- 3. Pilar Ekonomi
 - : Pemberdayaan UMKM
 - : Pelatihan dan Pembinaan UMKM

- : Santripreneur
- 4. Pilar Dakwah : Peduli Kader Da'i
- : Mobil Layanan Dakwah
- : Media Dakwah (Majalah / Buletin)
- : Back to Masjid
- 5. Pilar Sosial Kemanusiaan : Indonesia Siaga
- : Bedah / Benah Rumah
- : Santunan Yatim
- : Peduli Lansia
- : Jum'at Berkah
- : Mobil Layanan Sosial
- 6. Program Qurban : Tabungan Fasilitas Qurban
- : Rendangmu (Qurban Kemasan)

2. Pemanfaatan Harta Zakat Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 Di LAZISMU Pamekasa

Indonesia terdapat banyak badan/lembaga yang bertugas mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah baik itu dibentuk oleh Negara ataupun dibentuk oleh swasta baik tingkat nasional ataupun regional, yang dibentuk oleh Negara seperti BAZNAS, yang dibentuk oleh swasta seperti LAZISNU, LAZISMU, BMH, dll. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada satu lembaga untuk dijadikan obyek penelitian yaitu LAZISMU(Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah) wilayah Pamekasan.

Pada saat covid-19 proses penyaluran zakat oleh muzakki di lazismu, penerimaan dana zakat dari muzakki tetap terlaksana akan tetapi ada perubahan dalam penghimpunan. Sebagaimana hasil wawancara langsung dengan staf bagian keuangan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan bapak Khairul Jannah:

“Dalam masa pandemi penghimpunan dana berubah, yang awalnya bisa datang langsung ke sini, dengan adanya pandemi kami mengubahnya dengan cara menggunakan beberapa bentuk donasi, jika muzakki tidak bisa ditemui bisa melalui transfer, atau yang lainnya.”²

Di masa pandemi tidak terlalu banyak perubahan dari sebelumnya karena memang dalam masa pandemi ini banyak arahan yang bisa kita lakukan dalam menghindari atau memutus mata rantai virus covid-19. Dalam penghimpunan dana zakat memang mengalami penurunan yang disampaikan oleh bapak Huddin Imam Ahmad:

“Dalam suatu lembaga mungkin penurunan dana itu tentu akan terjadi seperti pada saat covid-19 dana yang diperoleh lazismu dari muzakki mengalami penurunan dikarenakan covid-19 akan berdampak kepada seluruh elemen termasuk lazismu kenapa demikian karena disitu sudah ada social distancing.”³

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Matnin selaku ketua

MCCC (Muhammadiyah Covid 19 Command Center):

“Pandemi covid-19 bukan hanya berdampak buruk untuk kesehatan akan tetapi dalam hal perekonomian juga sehingga lazismu pada saat covid-19 memang mengalami penurunan dana dari muzakki sehingga kami membentuk sebuah tim yaitu MCCC (Muhammadiyah Covid 19 Command Center).”⁴

²Khairul Jannah, Selaku Kepala Kantor Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 23 Mei 2022).

³Huddin Imam Ahmad, Selaku Staf Keuangan Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 Desember 2022).

⁴Matnin, Selaku Ketua MCCC Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 08 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka selama pandemi covid-19 lazismu tetap menerima dana zakat dari para muzakki tetapi tidak sebanyak pada waktu sebelum covid-19 karena adanya social distancing yang awalnya bisa tatap muka dengan adanya covid maka menggunakan metode transfer artinya menggunakan aplikasi pembayaran secara online. Para muzakki juga sudah terlebih dahulu tahu bahwa dana yang dizakatkan akan didistribusikan untuk masyarakat yang terdampak wabah covid-19. Bapak Huddin Imam Ahmad mengatakan bahwa:

“Tentu mereka sudah tau bahwa dana yang mereka berikan akan kami peruntukkan kepada masyarakat yang terdampak covid karena sebelum mereka memberikan dana terlebih dahulu sudah ada pamflet yang bertulisan bahwa diperuntukkan kepada masyarakat yang terdampak covid-19.”⁵

Sebelum melakukan penyaluran lazismu pamekasan sudah bekerja sama dengan pihak rumah sakit dan juga desa tempat melakukan penyaluran terkait masyarakat yang terdampak covid-19 guna mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang sudah terjadi. Disampaikan oleh bapak Matnin:

“Sebelum kami melakukan penyaluran terlebih dahulu kami sudah bekerja sama dengan pihak rumah sakit dan juga desa dimana tempat penyaluran agar informasi yang kami dapatkan sesuai dengan data yang terdampak covid-19. Setelah itu baru kami terjun ke lapangan untuk melihat keadaan masyarakat.”⁶

Masyarakat yang mendapatkan bantuan dari lazismu pamekasan adalah masyarakat yang memang benar-benar layak untuk menerima bantuan karena sebelum itu pihak lazismu pamekasan melakukan survei lapangan. Untuk dana yang disalurkan diperoleh tidak hanya dari dana

⁵Huddin Imam Ahmad, Selaku Staf Keuangan Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 Desember 2022).

⁶Matnin, Selaku Ketua MCCC Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 08 Desember 2022).

zakat, tetapi juga melalui shadaqah dan infaq. Dana zakat diperoleh dari zakat mal dan juga zakat fitrah. Zakat mal ditunaikan dan disalurkan lebih cepat tanpa harus menunggu satu tahun apabila mencapai satu nishab sedangkan zakat fitrah disalurkan pada malam idul fitri dikarenakan masyarakat banyak yang memberikan zakat fitrah pada malam idul fitri.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Huddin Imam Ahmad:

“Untuk zakat mal memang disalurkan lebih cepat tanpa harus menunggu satu tahun dengan syarat mencapai satu nishab, kalo zakat fitrah itu kami berikan langsung meskipun tidak harus menunggu malam idul fitri akan tetapi kebanyakan masyarakat itu memberikan zakat fitrah pada malam idul fitri.”⁷

Hal yang senada juga dijelaskan oleh bapak Khairul Jannah sebagai

berikut:

“Memang benar zakat mal kami salurkan lebih cepat pada saat covid-19 tanpa harus menunggu satu tahun penuh dikarenakan masyarakat sangat membutuhkan akan tetapi untuk zakat fitrah kebanyakan masyarakat itu memberikan kepada lazismu pada malam idul fitri jadi kami menyalurkan pada malam idul fitri.”⁸

Pada saat covid-19 dana zakat yang dikumpulkan Lazismu

Pamekasan mencapai sekitar Rp 50 juta. Penyaluran dana zakat bagi masyarakat yang terdampak covid-19 merupakan salah satu program yang dijalankan oleh lazismu pamekasan dalam bentuk penyaluran bantuan terhadap masyarakat yang terdampak covid-19 adalah penyemprotan disinfektan, pemberian masker dan handsanitizer serta paket ketahanan pangan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Matnin:

“Kemaren yang kita lakukan itu adalah bertahap pertama dalam aspek penularan dan penyebaran penyakit yaitu penyemprotan

⁷Huddin Imam Ahmad, Selaku Staf Keuangan Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 Desember 2022).

⁸Khairul Jannah, Selaku Kepala Kantor Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan 23, Mei 2022).

disinfektan, kemudian pada aspek kedua mencegah penyebaran covid-19 yaitu dengan cara memberikan masker, dan hand sanitizer, lalu untuk tahap ketiga aspek membantu kesulitan umat islam yaitu memberikan paket ketahanan pangan (sembako) kepada masyarakat yang terdampak covid”.⁹

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Khairul Jannah

sebagai berikut

“Dalam pendistribusian kita bertahap pertama aspek penularan dan penyebaran penyakit, kedua aspek mencegah penyebaran covid-19,serta ketiga aspek membantu kesulitan umat islam kalo dalam aspek penularan dan penyebaran penyakit kami melakukan penyemprotan disinfektan, jika aspek mencegah penyebaran covid-19 memberikan masker dan handsanitizer, untuk aspek yang ketiga yaitu ditujukan kepada yang terdampak covid-19 itu saya lebih masuk pada ranah pemberian sembako.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa

dari beberapa bagian yang akan dilakukan ditemukan 3 aspek dalam pemanfaatan dana zakat terhadap masyarakat yang terdampak covid-19.

a. Pemanfaatan dalam aspek penularan dan penyebaran penyakit

Program yang dijalankan oleh lazismu pameksan pada waktu covid-19 yaitu mendistribusikan dalam bentuk penyemprotan disinfektan yang dilakukan di 13 kecamatan pamekasan, Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Matnin:

“Salah satu program yang kami jalankan pada saat covid-19 yaitu penyemprotan disinfektan yang dilakukan di 13 kecamatan antara lain: galis, kadur, batu marmar, larangan, pademawu, pakong, pasean, palenggaan, pamekasan, pegantenan, proppo, tlanakan, dan waru.”¹¹

⁹Matnin, Selaku Ketua MCCC Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 08 Desember 2022).

¹⁰Khairul Jannah, Selaku Kepala Kantor Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 23 Mei 2022).

¹¹Matnin, Selaku Ketua MCCC Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 08 Desember 2022).

Hal yang sama juga dijelaskan oleh bapak Khairul Jannah sebagai berikut:

“Jadi, program yang sedang berjalan pada saat itu kami menyalurkan dengan cara penyemprotan disinfektan ke 13 kecamatan tujuannya supaya masyarakat tidak terkena covid-19.”¹²

b. Pemanfaatan dalam aspek mencegah penyebaran covid-19

Untuk mencegah penyebaran covid-19 lazismu pamekasan memiliki program terkait covid-19 sesuai dengan apa yang sudah dianjurkan pemerintah. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Khairul Jannah:

“Pada aspek yang kedua ini kami memberikan masker sebanyak 2000 pcs serta handsanitizer kepada masyarakat karena himbuan dari pemerintah untuk memakai masker juga menggunakan handsanitizer. Sedangkan untuk masyarakat yang terkena covid-19 kita tidak lakukan secara langsung karena itu butuh tim medis khusus yang tidak bisa kita tangani sendiri karena itu terbatas.”¹³

Jadi, program yang dijalankan lazismu pamekasan pada aspek penularan dan penyebaran penyakit serta pada aspek mencegah penyebaran covid-19 yaitu melalui cara penyemprotan disinfektan ke 13 kecamatan, pemberian masker sebanyak 2000 pcs serta handsanitizer tujuannya untuk mencegah dari penularan virus covid-19.

c. Pemanfaatan dalam aspek membantu kesulitan umat islam

Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan dalam aspek membantu kesulitan umat islam

¹²Khairul Jannah, Selaku Kepala Kantor Lazismu, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 23 Mei 2022).

¹³Khairul Jannah, Selaku Kepala Kantor Lazismu, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 23 Mei 2022).

program yang dijalankan yaitu memberikan paket ketahanan pangan kepada golongan tidak mampu serta masyarakat tersebut terdampak wabah covid-19. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Taufikurrahman selaku staf marketing:

“Paket ketahanan pangan ini kami berikan secara langsung kepada masyarakat yang terdampak covid-19 untuk tata cara penyaluran dana zakat selama masa pandemi dilakukan dengan door to door yakni amil mendatangi rumah penerima bantuan, hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan dan mentaati anjuran pemerintah.”¹⁴
Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak Matnin selaku ketua

MCCC (Muhammadiyah Covid 19 Command Center):

“Program yang sedang kami jalankan juga pada waktu covid-19 yaitu memberikan paket ketahanan pangan (sembako) kepada masyarakat yang terdampak covid-19, kami memberikan secara langsung kepada masyarakat terdampak covid-19 dengan tujuan menghindari kerumunan karena pada saat itu sudah diterapkan sosial distancing”.¹⁵

Program ketahanan pangan ini direalisasikan dalam bentuk bahan pokok yang berisi beras 10 Kg, gula, telur, mie goreng dan kecap yang diberikan langsung kepada masyarakat yang terdampak covid-19. Seperti yang disampaikan oleh bapak Khairul Jannah:

“Paket ketahanan pangan yang kami berikan kepada fakir, miskin dan juga masyarakat yang terdampak covid ini berupa bahan pokok seperti beras, gula, mie goreng, telur dan juga kecap karena pada saat itu mereka pasti membutuhkan makanan pokok.”¹⁶

Untuk memperjelas pemaparan dari karyawan Lembaga Amil Zakat,

Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan di atas,

¹⁴Taufikurrahman, Selaku Staf Marketing, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 Desember 2022).

¹⁵Matnin, Selaku Ketua MCCC Lazismu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 08 Desember 2022).

¹⁶Khairul Jannah, Selaku Kepala Kantor Lazismu, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 23 Mei 2022).

peneliti juga melakukan wawancara terhadap bapak Ahmad Sohib selaku penerima paket ketahanan pangan:

“Saya sebagai kepala keluarga, saya bekerja sebagai tukang becak, yang kerjanya hanya ketika ada orang yang ingin naik becak sedangkan pada masa sekarang orang kebanyakan sudah mempunyai kendaraan sendiri dan istri saya hanya sebagai penjual rujak. Saya termasuk penerima paket sembako yang diberikan lazimu pamekasan pada saat covid-19, saya mendapatkan beras 10 kg, gula, telur dan makanan pokok lainnya. Dengan bantuan tersebut saya merasa terbantu karena pada saat itu saya sebagai kepala keluarga memang membutuhkan makanan pokok secara saya sudah tidak bekerja pada saat covid itu karena saya terdampak covid-19.”¹⁷

Kesimpulan dari wawancara di atas, bapak ahmad sohib merasa terbantu karena memang pada saat itu sedang membutuhkan makann pokok.

Hasil wawancara dengan ibu Salma selaku penerima paket ketahanan pangan:

“Saya sebagai ibu rumah tangga, yang bekerja sebagai penjual tahu dan tempe dan saya juga tidak punya suami, saya pernah terdampak covid-19 dan juga menerima bantuan sembako dari lazimu pamekasan yang berisi beras, gula, mie sama telur dan itu sangat membantu juga berguna bagi saya karena secara pada saat covid-19 penjualan mulai menurun ”¹⁸

Kesimpulannya yaitu ibu salma merasa terbantu juga berguna menerima paket ketahanan pangan karena penghasilan yang beliau dapatkan mengalami penurunan

Hasil wawancara langsung yang disampaikan oleh ibu Hasibah selaku penerima paket ketahanan pangan:

“Saya sebagai ibu rumah tangga sekaligus kepala keluarga karena suami saya sudah meninggal sebelum covid-19. Profesi saya sebagai penjual mie ayam yang berpenghasilan 200 ribu perhari kadang 50 ribu jika sedang sepi dagangan. saya sangat berterima kasih sekali dan sangat senang karena mendapatkan bantuan berupa sembako dari lazimu pamekasan sangat meringankan pengeluaran bagi kami alhamdulillah”.¹⁹

¹⁷Ahmad Sohib, Selaku Penerima Paket Sembako, *Wawanncara Langsung*, (Bandaran, 14 Desember 2022).

¹⁸Salma, Selaku Penerima Paket Sembako, *Wawanncara Langsung*, (kramat, 15 Desember 2022).

¹⁹Hasibah, Selaku Penerima Paket Sembako, *Wawanncara Langsung*, (Bugih, 17 Desember 2022).

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwa ibu fatmawati sangat berterima kasih kepada lazismu karena dapat meringankan pengeluaran belanja pada saat covid-19.

Hasil wawancara dengan bapak Saiful Anam selaku penerima paket

ketahanan pangan:

“Saya sebagai kepala keluarga juga pernah terdampak covid-19. Profesi saya sebagai penjual bakso keliling yang berpenghasilan 200-300 perhari, dan istri saya hanya sebagai ibu rumah tangga ketika corona penghasilan saya berkurang dikarenakan orang-orang jarang keluar rumah. Dengan mendapatkan bantuan dari lazismu pamekasan saya merasa terbantu karena uang yang harus saya belanjakan beras bisa ditabung dan dimanfaatkan bulan berikutnya.”²⁰

Kesimpulannya bapak Saiful anam merasa terbantu karena dengan menerima sembako dari lazismu uang yang seharusnya dibelanjakan bisa ditabung dan digunakan untuk bulan selanjutnya. Hasil wawancara dengan bapak Rosidah selaku penerima paket

ketahanan pangan:

“Saya sebagai ibu rumah tangga yang ditinggalkan oleh suami saya, saya bekerja sebagai penjual pakaian di pasar saja, mendapatkan bantuan berupa beras, gula, mie, telur intinya bahan sembako dari lazismu pamekasan pada saat corona saya sangat berterimakasih kepada lazismu pamekasan yang telah memberikan bantuan kepada saya, bantuan itu sangat bermanfaat untuk saya karena diberikan secara gratis jadi tidak perlu mengeluarkan uang untuk membelinya”²¹

Kesimpulan dari bapak misnali beliau sangat berterimakasih telah mendapatkan sembako gratis dari lazismu pamekasan karena tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli makanan pokok.

Berdasarkan penuturan di atas, bahwa dalam pendistribusian yang

dilakukan lazismu pamekasan, dilakukan secara bertahap tidak secara

bersamaan dalam artian pertama dalam bentuk penyemprotan

disinfektan, memberikan masker serta handsanitizer yang kedua dalam

²⁰Saiful Anam, Selaku Penerima Paket Sembako, *Wawancara Langsung*, (Bugih, 17 Desember 2022).

²¹Rosidah, Selaku Penerima Paket Sembako, *Wawancara Langsung*, (Panglegur, 19 Desember 2022).

bentuk paket ketahanan pangan yang diberikan langsung kepada masyarakat yang terdampak wabah covid-19.

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai hasil pengumpulan data yang telah didapatkan dari objek penelitian dilapangan oleh peneliti, terkait dengan bagaimana pemanfaatan dana zakat terhadap masyarakat yang terdampak wabah covid-19 di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan terdapat beberapa temuan yang tercatat oleh peneliti.

Berikut ini hasil yang telah diteliti dengan cermat, di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pamekasan:

1. Penghimpunan dana zakat sedikit ada perubahan dari yang awalnya tatap muka dengan adanya covid-19 maka menggunakan cara transfer dan juga mengalami penurunan dana.
2. Muzakki terlebih dahulu mengetahui bahwa yang mereka zakatkan diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid-19
3. Bekerja sama dengan rumah sakin dan desa tempat penyaluran
4. Zakat mal ditunaikan dan disalurkan lebih cepat oleh lazismu pamekasan tanpa menunggu satu tahun penuh. Sedangkan zakat fitrah disalurkan pada malam idul fitri.
5. Dana yang dikumpulkan lazismu pamekasan waktu covid-19 mencapai 50 juta rupiah.
6. Lazismu Pamekasan membentuk sebuah tim yaitu MCCC (Muhammadiyah Covid 19 Command Center)

7. Pemanfaatan dana zakat terdapat dalam 3 aspek, pertama aspek penularan dan penyebaran penyakit, kedua aspek mencegah penyebaran covid-19, serta ketiga aspek membantu kesulitan umat islam
8. Pemanfaatan pertama dalam bentuk penyemprotan disinfektan pada 13 kecamatan, aspek yang kedua memberikan masker 2000 pcs dan handsanitizer.
9. Pemanfaatan kedua dalam bentuk pemberian paket ketahanan pangan (sembako) sebanyak 100 paket kepada masyarakat yang terdampak covid-19 yang berisi beras 10 Kg, mie goreng, telur, bumbu dapur dan juga kecap.
10. Masyarakat yang menerima paket ketahanan pangan golongan fakir, miskin, lansia dan juga masyarakat yang pernah terdampak wabah covid-19.

Temuan penelitian wawancara langsung dengan penerima paket ketahanan pangan (sembako) sebagai berikut :

1. Penerima paket ketahanan pangan senang karena yang seharusnya uangnya dibuat blanja beras bulan sekarang, bisa ditabung untuk dibelanjakan bahan pokok pada bulan berikutnya.
2. Penerima paket ketahanan pangan merasa terbantu karena pada saat covid-19 memang membutuhkan makanan pokok.
3. Semua penerima paket ketahanan pangan adalah masyarakat miskin dan yang terdampak covid-19.
4. Penerima paket ketahanan pangan yang awal mulanya tidak ada uang untuk membeli sembako akhirnya mendapatkan secara gratis tanpa harus membeli.

5. Penerima paket ketahanan pangan merasa sangat terbantu karena penghasilan waktu covid-19 berkurang dan tidak ada pemasukan.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, peneliti melakukan pembahasan melalui dua pokok bahasan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. *Pertama* pemanfaatan harta zakat bagi masyarakat yang terdampak wabah covid-19 di LAZISMU Pamekasan. *Kedua*, implementasi fatwa MUI no. 23 tahun 2020 tentang pemanfaatan harta zakat bagi masyarakat yang terdampak wabah covid-19 di LAZISMU Pamekasan.

1. Pemanfaatan Harta Zakat Bagi Masyarakat Yang Terdampak Wabah Covid-19 di LAZISMU Pamekasan

Covid-19 merupakan penyakit yang pernah ada di Indonesia sehingga berdampak pada kesehatan juga ekonomi. Dampak covid-19 di Indonesia, tidak hanya banyak merenggut nyawa manusia namun juga berpengaruh besar pada keadaan ekonomi dan sosial Negara saat ini. Dampak yang ditimbulkan bermacam-macam, namun dari sekian banyak nya dampak yang diberikan, sektor ekonomi merupakan sektor yang paling terkena dampak covid-19 ini.

Ekonomi masyarakat pada saat pandemi ini mengakibatkan banyak usaha dari masyarakat menjadi terhambat, daya saing ekonomi masyarakat melemah, jasa-jasa transportasi juga menurun, sehingga dengan kondisi ini mengakibatkan pendapatan masyarakat pun menurun bahkan tidak ada sama sekali.

Dengan adanya lembaga penghimpun dana zakat maka sangat berguna untuk masyarakat yang terdampak wabah covid-19 untuk menerima zakat yang agar bisa membantu perekonomian masyarakat. Salah satu lembaga penghimpun dana zakat yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan.

Dalam menghimpun dana zakat dengan cara muzakki datang langsung ketempat atau amil yang datang ketempat para muzakki, dengan adanya covid-19 penghimpunan dana sedikit ada perubahan yaitu dengan cara melalui transfer atau aplikasi online lainnya.

Penghimpunan dana pada waktu covid-19 mengalami penurunan dikarenakan perekonomian masyarakat menurun sehingga banyak masyarakat yang awalnya bisa memberikan Sebagian dari hartanya semenjak terjadi covid-19 para muzakki juga semakin menurun.

Lazismu pamekasan bekerja sama dengan pihak rumah sakit dan desa tempat penyaluran. Sebelum itu lazismu pamekasan melakukan survei lapangan agar bantuan yang mereka berikan tepat pada masyarakat miskin, terdampak covid-19 dan memang membutuhkan bantuan tersebut.

Zakat mal disalurkan lebih cepat tanpa harus menunggu satu tahun tapi dengan syarat telah mencapai nishab karena masyarakat pasti sangat membutuhkan jika lazismu pamekasan tidak cepat menyalurkannya. Sedangkan untuk zakat fitrah lazismu pamekasan tetap menyalurkan pada malam idul fitri dikarenakan kebanyakan masyarakat memberikan pada malam idul fitri.

Dana zakat yang dikumpulkan lazismu pamekasan pada masa pandemi mencapai 50 juta rupiah. Pemanfaatan yang lazismu lakukan pada saat pandemi dibagi beberapa bagian yang pertama aspek penularan dan penyebaran penyakit, kedua aspek mencegah penyebaran covid-19, serta ketiga aspek membantu kesulitan umat islam.

Lazismu Pamekasan pada masa pandemi membentuk sebuah tim yaitu MCCC (Muhammadiyah Covid 19 Command Center). Tim tersebut merupakan tim khusus yang dibentuk untuk mengatasi pandemi dengan menyalurkan bantuan pada masyarakat yang terdampak pandemi.

Pada aspek pertama dan kedua, pemanfaatan dana zakat yang lazismu pamekasan lakukan dengan cara penyemprotan disinfektan pada 13 kecamatan, memberikan masker sebanyak 2000 pcs dan juga handsanitizer.

Pada aspek ketiga, pemanfaatan dana zakat yang dilakukan lazismu pamekasan dengan cara memberikan secara langsung paket ketahanan pangan (sembako) sebanyak 100 paket kepada masyarakat fakir, miskin, lansia dan juga terdampak covid-19 dengan tujuan menghindari kerumunan sesuai peraturan pemerintah.

Masyarakat penerima bantuan paket ketahanan pangan sangat merasa terbantu pada saat covid-19 dengan adanya program yang dijalankan oleh Lazismu Pamekasan karena pada saat itu mereka benar-benar membutuhkan bantuan tersebut.

2. Implementasi Fatwa MUI No 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Harta Zakat Bagi Masyarakat Yang Terdampak Wabah Covid-19 di LAZISMU Pamekasan.

Terbitnya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq, Dan Shadaqah untuk penanggulangan wabah Covid-19 dan dampaknya, memberikan tambahan dasar hukum bagi masyarakat, Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat. Terkhusus bagi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan menjadikan fatwa tersebut sebagai acuan dalam melakukan program kegiatan di masa pandemi Covid-19 ini. Pada pembahasan ini penulis akan menganalisis kesesuaian ketentuan antara produk hukum yang telah ditetapkan oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 dengan praktik yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan.

Pertama, pada ketentuan umum di dalam fatwa sudah dijelaskan bahwa pemanfaatan adalah pendistribusian harta zakat, infak, dan shadaqah kepada penerima, dan penggunaan harta tersebut secara tepat oleh penerima.

Kedua, hawalan al-haul adalah masa satu tahun atas kepemilikan harta tertentu sebagai syarat wajib zakat.

Ketiga, penanggulangan wabah COVID-19 dan dampaknya adalah segala ikhtiar yang ditujukan untuk mencegah penyebaran COVID-19, merawat dan menangani korban COVID-19, memperkecil angka kematian, membatasi penularan dan penyebaran penyakit agar wabah tidak meluas ke

daerah lain, serta membantu kesulitan umat Islam yang terdampak COVID-19

Keempat, aset kelolaan adalah sarana dan/atau prasarana yang diadakan dari harta zakat, infak, dan shadaqah yang berada di dalam pengelolaan pengelola/’amil yang manfaatnya diperuntukkan bagi penerima

Pada ketentuan pertama nomor 1 point a1 Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 memberikan ketentuan bahwa harta zakat didistribusikan secara langsung kepada salah satu orang yang berhak menerima zakat yakni muslim yang fakir, miskin, amil, muallaf, yang terlilit hutang, riqab, ibnu sabil, dan fi sabilillah.

Pada praktinya Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan pendistribusian dana zakatnya didistribusikan kepada fakir, miskin, lansia dan juga pernah terdampak covid-19 yang diberikan secara langsung dengan mendatangi tempat penyaluran tersebut. Dan juga ada pula beberapa ayat Al-qur’an yang memerintahkan untuk berzakat, di antaranya:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.” (Q.S Al Baqarah: 43)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي

سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang

sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.” (Q.S At Taubah:60)

Ketentuan selanjutnya pada point A nomor 2 Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 memberikan ketentuan bahwa harta zakat yang didistribusikan boleh dalam bentuk uang tunai, makanan pokok, keperluan pengobatan, modal kerja dan yang sesuai dengan kebutuhan mustahiq.

Pada praktiknya Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan telah melakukan pemanfaatan zakat dengan cara memberikan 100 paket ketahanan pangan (sembako) secara langsung mendatangi rumah masyarakat yang memang berhak menerimanya.

Pada ketentuan point A Nomor 3 Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 memberikan ketentuan bahwa pemanfaatan harta zakat boleh bersifat produktif antara lain untuk stimulasi kegiatan sosial ekonomi fakir miskin yang terdampak wabah.

Pada praktiknya Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan tidak melakukan program zakat produktif yaitu modal kerja akan tetapi Lazismu Pamekasan memberikan bantuan kepada siwa/siswi yang berprestasi. Karena, menurut lazismu pamekasan bantuan tersebut juga merupakan bentuk dari zakat produktif.

Ketentuan berikutnya pada point B Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 memberikan ketentuan bahwa penerima manfaat termasuk golongan (*asnaf*) *fi sabilillah*, pemanfaatan dalam bentuk aset kelolaan atau layanan bagi kemaslahatan umum, khususnya

kemaslahatan mustahiq, seperti untuk penyediaan alat pelindung diri, disinfektan, dan pengobatan serta kebutuhan relawan yang bertugas melakukan aktifitas kemanusiaan dalam penanggulangan wabah.

Pada praktiknya Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan telah melakukan pemanfaatan terhadap golongan (*asnaf*) serta didistribusikan dalam bentuk penyemprotan disinfektan sebanyak 13 kecamatan, memberikan masker sebanyak 2000 pcs kepada masyarakat dan juga handsanitizer.

Pada ketentuan Nomor 2 dan 3 Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 23 Tahun 2020 memberikan ketentuan bahwa zakat mal boleh ditunaikan dan disalurkan lebih cepat (*Ta'jil al-zakah*) tanpa harus menunggu satu tahun (*Hawalan al-haul*) apabila telah mencapai nishab. Sedangkan zakat fitrah boleh ditunaikan dan disalurkan sejak awal ramadhan tanpa harus menunggu malam idul fitri.

Pada praktiknya Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah Pamekasan pada zakat mal memang disalurkan lebih cepat seperti yang sudah ada di dalam fatwa. Sedangkan untuk zakat fitrah disalurkan pada malam idul fitri dikarenakan kebanyakan masyarakat menyalurkan pada malam idul fitri.